

PEMANFAATAN LIMBAH BULU AYAM SEBAGAI GARNITURE PADA PEMBUATAN BUSANA PANGGUNG ANAK DENGAN SUMBER IDE UBUR-UBUR

Risnawati

ABSTRAK;

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk : Pertama, mengetahui proses pengolahan limbah bulu ayam menjadi bahan garniture pada busana panggung anak. Kedua, mengetahui proses pembuatan garniture dengan menggunakan bulu ayam. Ketiga, mengetahui proses pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur. Keempat, penilaian panelis terhadap pemanfaatan limbah bulu ayam sebagai garniture pada pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur. Jumlah subjek penelitian atau panelis sebanyak 20 orang yang diantaranya 5 orang dosen PKK Tata Busana, 10 orang mahasiswa Tata Busana, dan 5 orang masyarakat umum. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan presentase dan alat yang digunakan untuk memperoleh data yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Proses pembuatan garniture dari limbah bulu ayam terdiri dari proses pembersihan, penghilangan bau, pengeringan tahap I, pewarnaan dan proses pengeringan tahap II. (2) Proses pembuatan garniture dari bulu ayam yaitu dengan cara bahan tile digunting membulat sesuai pola dan bulu ayam dirangkai satu persatu, setelah itu bahan tile yang telah digunting disatukan dengan bulu yang telah dirangkai, kemudian diberi permata. (3) Proses pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur terdiri dari proses merancang desain, proses membuat pola, proses menggunting bahan, proses memberi tanda jahit, proses menjahit, proses pemasangan garniture, dan proses *finishing*. (4) Hasil penilaian panelis terhadap pemanfaatan limbah bulu ayam sebagai garniture pada pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur, mendapatkan hasil yang sangat baik. Penilaian panelis menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) dengan nilai persentase tertinggi yaitu sebesar 96,25%.

Kata Kunci : Busana Panggung Anak, *Garniture*, Bulu Ayam

Pendahuluan

Pengetahuan yang cukup di bidang busana merupakan faktor penunjang kesuksesan dalam dunia *fashion*. Penciptaan busana dapat dipengaruhi oleh beberapa sumber inspirasi, yang dapat diperoleh dari alam maupun hasil buatan manusia, dan salah satunya adalah pemanfaatan limbah.

Para perancang busana atau desainer memanfaatkan limbah sebagai wadah

kegiatan mereka dalam membuat hal yang menarik dan unik serta sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar. Maka disinilah para perancang busana atau desainer menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk hal tersebut bisa terjadi dengan kreasi yang unik. Salah satu bahan yang dapat didaur ulang dari bahan limbah organik yaitu bulu ayam.

Limbah bulu ayam sangat mudah ditemukan mengingat konsumsi daging ayam terus meningkat yang dapat terlihat dari banyaknya penjualan daging ayam, mulai dari pasar moderen, pasar tradisional, sampai pada pedagang keliling. Limbah bulu ayam merupakan suatu hal yang perlu penanganan khusus karena dapat menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap pencemaran lingkungan.

Kebanyakan masyarakat yang kurang peduli terhadap manfaatnya, hanya berakhir ditempat pembuangan sampah saja. Namun, dengan beberapa kreativitas dan cara tertentu limbah bulu ayam dapat disulap menjadi beberapa produk yang bermanfaat. salah satunya dapat menjadi *garniture* pada busana.

Kreativitas dalam menciptakan beragam jenis busana dari tangan-tangan perancang profesional, tidak lepas dari sumber ide para perancang. Ide dapat diambil dari berbagai hal yang ada

disekeliling kita. Misalnya dari peristiwa yang terjadi, dari bentuk-bentuk alam dan sebagainya. Oleh sebab itu, desain busana panggung yang dirancang sedemikian rupa terinspirasi dari ubur-ubur yang menjadi salah satu hewan yang berada di perairan. Dimana ubur-ubur tersebut memiliki bentuk yang unik dan warna yang menarik.

Pembuatan busana panggung tidak terlepas dari kemampuan para desainer dalam menciptakan berbagai model. Busana panggung dapat dibuat dengan bahan yang sederhana tidak harus bahan yang mahal, namun tetap memiliki nilai keindahan serta nilai seni yang tinggi. Busana panggung dengan sumber ide ubur-ubur ini, menggunakan bulu ayam sebagai *garniture* atau hiasannya, ditambah dengan permata dan manik-manik, sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik. Busana ini termasuk busana khusus untuk digunakan di acara *fashion show*.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian rekayasa dengan teknik analisis yang digunakan adalah untuk analisis data statistik deskriptif dengan perhitungan presentase, untuk memperoleh data kualitatif dan analisis deskriptif. Dalam hal ini untuk melihat hasil pengamatan yaitu pemanfaatan limbah bulu ayam sebagai *garniture* pada pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur.

Indikator keberhasilan Penelitian Rekayasa/ Desain/ Rancang Bangun dianggap efektif jika seluruh panelis mendapatkan nilai pada kategori baik pada aspek penilaian. Nilai-nilai dinyatakan dengan menggunakan kategori : SB= Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diajukan, maka data diperoleh melalui teknik *Focus Group Discussion* (FGD), observasi, dan dokumentasi.

Tim penilai yang dipilih sebanyak 20 orang yang terdiri dari orang-orang yang berkompeten dalam bidang busana antara lain: Dosen jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) konsentrasi Tata Busana 5 orang, dan mahasiswa dengan konsentrasi Tata Busana 10 orang serta masyarakat ada 5 orang untuk mengetahui perbandingan pendapat terhadap data kualitatif dalam pembuatan busana panggung anak dengan memanfaatkan limbah bulu ayam sebagai *garniture*.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses pengolahan limbah bulu ayam sebagai bahan *garniture*

Limbah bulu ayam dapat diolah apabila dilakukan dengan baik dan sistem pengerjaannya harus dilakukan secara akurat kemudian dapat dimanfaatkan seperti yang dikemukakan Adiati, et. Al (2014) bahwa bulu ayam dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal seperti sarung bantal, moceng, lukisan, dan berbagai hiasan lainnya.

Limbah bulu ayam sebagai bahan utama dalam pembuatan *garniture* sebelum diaplikasikan pada busana, dimana limbah tersebut harus diolah terlebih dahulu. Berikut proses pengolahan limbah bulu ayam yakni untuk proses pembersihannya menggunakan detergent cair yang berfungsi untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada bulu, dan untuk menghilangkan bau bulu ayam menggunakan kaporit dan parfum laundry dengan cara direndam, setelah itu bulu ayam dijemur didalam ruangan. Proses pengeringan ini berfungsi untuk menghilangkan kadar air pada bulu ayam, selanjutnya bulu ayam diberi warna menggunakan pewarna tekstil (dylon), kemudian bulu ayam yang selesai diwarnai tersebut dikeringkan dalam ruangan agar tidak terkena sinar matahari langsung. Selanjutnya bulu ayam yang telah diolah dapat dijadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan *garniture*.

2. Proses Pembuatan *garniture*

Bulu ayam yang telah diolah dirangkai satu persatu secara berurutan dengan dijahit menggunakan benang tasi, dan untuk kain tile digunting membulat (lingkaran penuh) sesuai dengan pola, kemudian dibentuk segitiga dari titik

tengahnya, selanjutnya kain tile yang telah dibentuk disatukan dengan rangkaian bulu ayam, dan yang terakhir adalah memasang permata beserta peniti kecil menggunakan lem tembak dan dijahit tangan.

3. Proses pembuatan busana panggung

Proses pembuatan busana ini tidak jauh berbeda dengan proses pembuatan busana pada umumnya, tetapi busana panggung ini dibuat menyerupai bentuk ubur-ubur sebagai sumber ide, dan hasil olahan limbah bulu ayam dijadikan sebagai *garniture* atau hiasan untuk menambah keindahan pada busana.

Adapun proses pembuatan busana panggung anak yaitu mulai dari membuat desain, mengambil ukuran (ukuran standar anak umur 9 tahun), membuat pola dasar, merubah pola sesuai dengan model busana, meletakkan pola di atas bahan dengan menyematkan pentul pada bagian atas agar pola tidak bergerak atau bergeser dan beri kampuh disekeliling pola kemudian bahan siap digunting. Selanjutnya menyatukan potongan-potongan yang telah digunting dengan cara dijahit menggunakan mesin. Bahan yang digunakan pada busana panggung anak ini, menggunakan kain bridal, kain organdi bermotif, kain tile dan kain abutai sebagai bahan pelapis atau furing. Warna yang digunakan adalah perpaduan antara warna putih dan pink/merah muda. Pada proses pembuatan busana untuk bagian rok, menggunakan pola rok lingkaran penuh yang dikerut pada bagian bawah dan diberi petikot pada bagian dalam rok sehingga dapat terlihat mengembang seperti layaknya menyerupai bentuk ubur-ubur. Setelah semua sudah terjahit, selanjutnya adalah pemasangan *garniture* agar busana terlihat lebih indah

dan menarik, salah satu *garniture* yang digunakan adalah bulu ayam sebagai bahan utama. Penyelesaian terakhir adalah *finishing* dengan memasang kancing kait serta memasang permata dan berlian setrika sebagai tambahan hiasan pada busana panggung anak. Setelah produk selesai, maka siap dilakukan uji panelis yang bertempat di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

4. Tanggapan panelis terhadap produk yang di hasilkan

Tanggapan panelis terhadap Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam sebagai *Garniture* pada Pembuatan Busana Panggung Anak dengan Sumber Ide Ubur-ubur mengacu pada enam indikator yang terlihat pada instrument penilaian adalah 1) Desain *garniture* dari limbah bulu ayam, 2) Keserasian *garniture* pada busana panggung

anak dengan sumber ide ubur-ubur, 3) Desain busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur, 4) Teknik penyelesaian, 5) *Fitting*, dan 6) Penampilan Keseluruhan (*Total look*).

Secara keseluruhan dari hasil penelitian di peroleh melalui *Focus Grup Discussion (FGD)*. Berdasarkan format penilaian dari keenam tabel atau indikator tersebut, dengan memiliki jumlah keseluruhan komponen sebanyak 19 item yang dibuat dengan jumlah 20 responden, menilai tentang Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam sebagai *Garniture* pada Pembuatan Busana Panggung Anak dengan Sumber Ide Ubur-ubur yang di nyatakan mendapatkan persentase tertinggi yaitu sebesar 96,25% dikategorikan sangat baik secara keseluruhan.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan data yang diperoleh dengan menggunakan uji FGD mengenai pemanfaatan limbah bulu ayam sebagai *garniture* pada pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengolahan limbah bulu ayam terdiri dari: a) proses pembersihan, b) penghilangan bau, c) pengeringan (tahap I), d) pewarnaan dan e) pengeringan (tahap II), selanjutnya limbah bulu ayam yang telah diolah tersebut dapat dijadikan sebagai bahan *garniture*.
2. Pembuatan *garniture* dengan menggunakan bulu ayam yaitu menggunakan bahan tile yang dibentuk segitiga kemudian dipadukan beberapa lembaran bulu ayam yang telah diolah dengan cara dirangkai satu persatu, yang

- diberi permata menggunakan lem lilin dan kain flanel serta peniti kecil pada bagian bawah *garniture*. Terdapat pula hiasan (*garniture*) pada bagian atas/badan busana sebagai irama pengulangan.
3. Pembuatan busana panggung anak yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: a) mendesain, b) membuat pola, c) menggunting bahan, d) memberi tanda jahit, e) menjahit, f) pemasangan *garniture* dan g) proses *finishing*.
4. Berdasarkan hasil persentase dari beberapa item pertanyaan mendapatkan nilai tertinggi yaitu sebesar 96,25% yang berarti Pemanfaatan limbah bulu ayam sebagai *garniture* pada pembuatan busana panggung anak dengan sumber ide ubur-ubur dikategorikan sangat baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mikrajuddin dkk. *IPA Terpadu SMP dan MTs Jilid 3A untuk Kelas IX Semester 1*. Jakarta: Erlangga.
- Abdurahman, Deden. 2006. *Biologi Kelompok Pertanian dan Kesehatan untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Achmad, Nova Rismayanti. 2011. *Pemberdayaan Anak-anak Pemulung dengan Kerajinan Tangan dari Limbah Botol Plastik Di Kelurahan Gunung sari Kecamatan Rappocini Makassar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Amin, Ayu Budiatty. 2017. *Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Salak Sebagai Garniture Pada Pembuatan Busana Pesta Siang Dengan Sumber Ide Sisik Naga*. Skripsi Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arief, Muhammad. 2016. *Pengolahan Limbah Industri*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Arisworo, Djoko. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas VIII SMP*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Basuki, Lanawati dkk. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana Tingkat Dasar, Terampil, Dan Mahir*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Farndon, John dkk. 2003. *Ensiklopedia Mini Hewan*. Jakarta: Erlangga.
- Guntoro, Suprio. 2018. *Membuat Pakan Ternak & Unggas dari Limbah Peternakan*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Hading, Suraidah dan Hamidah Suryani. 2006. *Modul Desain Busana I*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Harsini, Diyah Musri. 2010. *Bisnis Busana Muslim*. Jakarta: Penebar Plus.
- Imban, Sunaryanti. 2012. *Membuat Busana Anak Perempuan*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Marconah. 2012. *Beternak Ayam Petelur*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mutawakil. 2016. *Pengolahan Limbah Got sebagai Peluang Usaha*. Jakarta: PS (Penebar Swadaya). (<https://books.google.co.id>, Diakses 07 Februari 2018).
- Purnawijayanti, Hiasinta. A. 2001. *Sanitasi Higiene Dan Keselamatan Kerja Dalam Pengolahan Makanan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pynkyawati, Theresia dkk. 2015. *Utilitas Bangunan Modul Plumbing*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soekarno. 2012. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subariah. 2015. *Pemanfaatan Cangkang Kepiting Sebagai Garniture Dalam Pembuatan Busana Fantasi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sugianti, Neny. 2006. *Pembuatan Busana Panggung Dengan Sumber Ide Buah Naga*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://wk.baidu.com>, Diakses 07 Februari 2018).

- Sukamto, Daryati. 2014. *Memfaatkan Waktu Luang Membuat Busana anak*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Sunarsih, Lilis Endang. 2018. *Penanggulangan Limbah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suprihatiningsih. 2016. *Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Tariyanti, Ni Made. 2016. *Pemanfaatan Tali Sepatu Sebagai Aksesoris Dan Garniture Pada Busana Psesta Remaja*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar..
- Yuliarma. 2016. *Dasar-Dasar Teknik Pembuatan Busana*. Jakarta: Kencana.
- Yunia, R. 2014. *Kamus Jerman – Indonesia*. Transmedia.
(<https://books.google.co.id>, Diakses 08 Februari 2018).